

**GRIT SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR`AN
DI PONDOK PESANTREN INSAN MADANI
BANJARMASIN**

TESIS

**OLEH:
AHMAD MAULANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**GRIT SANTRI DALAM MENGHAFAAL AL-QUR`AN
DI PONDOK PESANTREN INSAN MADANI
BANJARMASIN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

OLEH:
Ahmad Maulana
200211020025

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Maulana

NIM : 200211020025

Tempat/ Tanggal Lahir : Kotabaru, 17 Juli 1997

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “**Grit Santri dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 08 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Maulana

Ahmad Maulana

LEMBAR BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
807/Un.14/IV/UPM-BP/07/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad Maulana
NIM	: 200211020025
Jurang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Grit Santri dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Juli 2022

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

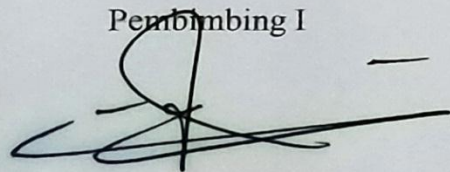
GRIT SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN INSAN MADANI BANJARMASIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Maulana
200211020025

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

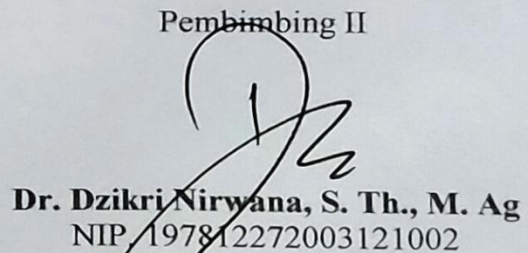
Pembimbing I



Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
NIP. 196810041995031003

Tanggal, 06 Juli 2022

Pembimbing II



Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag
NIP. 197812272003121002

Tanggal, 06 Juli 2022

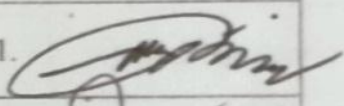
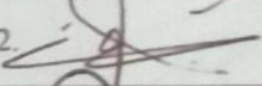
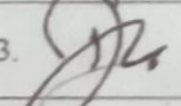
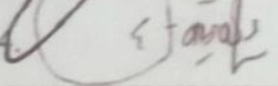
PENGESAHAN TESIS

GRIT SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN INSAN MADANI BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh

Ahmad Maulana
200211020025

Telah diajukan kepada dewan penguji
Pada: Jumat, 29 Juli 2022

No	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd	1. 
2	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	2. 
3	Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag	3. 
4	Dr. Siti Aisyah, M. Ag	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Banjarmasin



ABSTRAK

Ahmad Maulana. 200211020025. *Grit* Santri dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Pembimbing I Dr. H. Abdul Basir, M. Ag. dan Pembimbing II Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin., 2022.

Kata Kunci: *Grit*, Menghafal al-Qur`an, Santri

Grit merupakan variabel psikologi yang secara signifikan dapat menjadi prediktor keberhasilan seseorang mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses yang lama untuk menjadi penghafal al-Qur`an 30 juz memerlukan konsistensi minat dan kegigihan dalam menghafal al-Qur`an. Santri yang memiliki *grit* akan terus bangkit meraih tujuannya meskipun mengalami kegagalan berkali-kali.

Studi kualitatif ini termasuk penelitian lapangan dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 12 santri mukim di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin yang telah menghafalkan 30 juz al-Qur`an. Sedangkan objeknya yaitu *grit* santri dalam menghafal al-Qur`an, cara santri menumbuhkan dan mempertahankan *grit*-nya dalam menghafal al-Qur`an. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berbasis kesadaran diri ingin menghafal al-Qur`an 30 juz dan kemampuan mempertahankan minat menghafal al-Qur`an dari berbagai problematika, para santri berhasil menjaga minatnya selama bertahun-tahun. Kegigihan santri menghafal al-Qur`an dapat dilihat dari keberhasilan memenuhi target hafalan harian, pemanfaatan waktu dalam *murâja`ah*, komitmen dalam mengejar ketertinggalan hafalan, dan alokasi waktu untuk menghafal al-Qur`an dan *murâja`ah*. 2) Cara santri menumbuhkan *grit*-nya yaitu dengan merasakan manfaat menghafal al-Qur`an, mencintai al-Qur`an, meneladani tokoh penghafal al-Qur`an, mengamati dan tidak mau kalah dengan teman, menjadikan hinaan sebagai motivasi, dan mengikuti atau menyaksikan lomba *tahfidz* al-Qur`an. 3) Cara santri mempertahankan *grit*-nya yaitu dengan mengadu kepada Allah Swt., curhat kepada ustadz, orang tua, atau teman, manajemen waktu dengan baik, menganggap rasa ingin menyerah sebagai bisikan Iblis, membuat target hafalan dan *murâja`ah*, melakukan *positive selftalk*, istirahat, bercakap-cakap dengan teman dan bermain, tidak menganggap menghafal al-Qur`an sebagai beban, mencari tempat yang kondusif dan nyaman untuk menghafal, dan mengingat motivasi menghafal al-Qur`an atau mengingat jasa orang tua.

ABSTRACT

Ahmad Maulana. 200211020025. *The Grit of Students in Memorizing the Qur'an at Islamic Boarding Schools Insan Madani Banjarmasin*. Advisor I: Dr. H. Abdul Basir, M. Ag. Advisor II: Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag. at the Postgraduate Islamic Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Keywords: Grit, Memorizing the Qur'an, Students.

Grit is a psychological variable that can significantly predict one's success in achieving long-term goals. The long process of becoming a memorizer of the 30 chapters of the Quran requires consistency of interest and perseverance in memorizing the Quran. Students who have grit will continue to rise to reach their goals even though they have failed many times.

This qualitative study includes field research with the type of case study research. The subjects of this study were 12 students who stayed at Insan Madani Islamic Boarding School in Banjarmasin, who had memorized 30 chapters of the Qur'an. While the objects are the grit of the students in memorizing the Qur'an, the ways the students grow and maintain their grit in memorizing the Qur'an. The research data was obtained through interviews, observation, and documentation.

The results showed that: 1) Based on self-awareness of desire to memorize the 30 chapters of the Qur'an and the ability to maintain interest in memorizing the Qur'an from various problems, the students has managed to maintain their interest for many years. The perseverance of the students to memorize the Qur'an can be seen from the success in fulfill the target of daily memorization, time utilization in repetition, commitment in catching up on memorization, and time allocation for memorizing the Qur'an and murâja`ah. 2) The ways for students to grow their grit are by feeling the benefits of memorizing the Qur'an, loving the Qur'an, emulating figures who memorize the Qur'an, observing and got motivation from another friends, making mockery as motivation, and following or watch the tahfidz al-Qur`an competition. 3) The way students maintain their grit is by sharing to Allah SWT, sharing with quranic teachers, parents, or friends, managing time well, considering the feeling of wanting to give up as a whisper of the Devil, making targets for memorization and murâja`ah, doing positive selftalk , resting, chatting with friends and playing, not seeing memorizing the Qur'an as a burden, looking for a conducive and comfortable place to memorize, and remembering the motivation to memorize the Qur'an or remembering the services of parents.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أفعاله كلها جميل و أقداره كلها دليل. والصلاة والسلام على سيدنا محمد المبشر لمن تبع
سواء السبيل المنذر لمن أعان على الباطل وعلى آله وصحبه الذين قدره عند الله جليل

Terima kasih ya Allah, Engkau telah mempermudah segala urusanku dalam menyelesaikan tesis ini. Tidak ada daya dan upaya bagi hamba dalam menyelesaikannya kecuali dengan petunjuk dan pertolongan dari-Mu.

Karya tesis ini penulis persembahkan secara khusus untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan. Karya ini juga penulis persembahkan secara umum kepada para penghafal al-Qur`an yang sedang berjuang menyelesaikan atau menjaga hafalan al-Qur`an 30 juznya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari yang senantiasa mengajarkan ilmu dan membimbing penulis dalam menempuh studi. Terkhusus kepada Bapak Dr. Abdul Bashir, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan selama penyelesaian penulisan tesis ini.

2. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan informasi berharga sehingga penelitian tesis ini dapat terlaksana.
3. Kedua orang tua yang penulis cintai Ibunda dan Ayahanda yang senantiasa mendukung penulis dalam menempuh studi.
4. Teman-teman seperjuangan program Pascasarjana yang memberikan dukungan semangat selama penulis menyelesaikan studi.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini. Semoga melalui karya ini Allah Swt. memberikan manfaat bagi kita semua

Banjarmasin, 29 Juli 2022

Ahmad Maulana

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' (Ain) |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Hamza) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah

ُ	u	Dhammah
---	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ	ai	a dan i
وَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
وَا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti

oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN TESIS.....	v
PENGESAHAN TESIS	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Signifikansi Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	 22
A. Konsep <i>Grit</i>	22
1. <i>Grit</i> sebagai Prediktor Keberhasilan	22
2. <i>Grit</i> dalam Tinjauan Islam	26
3. Dimensi <i>Grit</i>	28
B. Santri dan Pondok Pesantren.....	44
1. Pengertian Santri	44
2. Macam-Macam Santri	45
3. Pondok Pesantren	47
4. Tipologi Pondok Pesantren.....	49
C. Menghafal al-Qur`an	52
1. Pengertian Menghafal Al-Qur`an.....	52
2. Hukum Menghafal Al-Qur`an.....	53
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur`an dan Manfaat Menghafal al-Qur`an...	53
4. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur`an	59
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Qur`an	61
D. Implementasi <i>Grit</i> dalam Menghafal al-Qur`an	64

1. Pandangan Islam tentang <i>Grit</i> dalam Menghafal al-Qur`an.....	64
2. Implementasi <i>grit</i> dalam Menghafal al-Qur`an.....	67
E. Kerangka Pikir.....	73
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	74
B. Lokasi Penelitian.....	75
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	76
D. Data dan Sumber Data Penelitian	77
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Teknik Analisis Data	80
G. Keabsahan Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
A. Hasil Penelitian	85
1. Profil Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.....	85
2. Program <i>Tahfidz</i> Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin .	87
3. Paparan Data	93
B. Pembahasan	133
1. <i>Grit</i> Santri dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin	133
2. Cara Santri Menumbuhkan <i>Grit-nya</i> dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.....	166
3. Cara Santri Mempertahankan <i>Grit-nya</i> dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin	176
BAB V PENUTUP.....	192
A. Simpulan.....	192
B. Rekomendasi	193
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	204
RIWAYAT HIDUP.....	216

DAFTAR TABEL

4.1	Dewan Guru Tahfidz al-Qur`an Putera di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.....	88
4.2	Jadwal Pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin.....	89
4.3	Prosedur Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Kelompok Takhassus.....	91
4.4	Rentang Waktu Santri Menyelesaikan Hafalan 30 Juz al-Qur`an.....	94
4.5	Sampel Kegigihan Santri dalam Menghafal al-Qur`an pada Hari Normal.....	109
4.6	Sampel Kegigihan Santri dalam Menghafal al-Qur`an pada Karantina Ramadhan.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Terjemah	204
2. Instrumen Pengumpulan Data	209
3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	212
4. Daftar Riwayat Hidup	216